

ABSTRAK

Putri Zahrowahidah: Bimbingan Keagamaan Melalui Pengajian Sorogan dalam Membentuk Akhlak Mahasantri

Akhlak merupakan aspek penting dalam kehidupan beragama yang mencerminkan kualitas kepribadian seseorang. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasantri yang memiliki kondisi akhlak yang belum optimal, seperti kurang disiplin, kurang tanggung jawab, kurang sabar, serta kurangnya sikap tawadhu' dan kurang jujur. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan keagamaan yang mampu membantu membentuk dan memperbaiki akhlak mahasantri secara berkelanjutan. Salah satu terbentuknya bimbingan keagamaan tersebut yang menarik untuk di teliti adalah pengajian sorogan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Melihat bagaimana kondisi akhlak mahasantri sebelum mengikuti pengajian sorogan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir, Kabupaten Bandung, 2) Menggambarkan pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pengajian sorogan pada mahasantri, dan 3) Mengetahui hasil dari pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pengajian sorogan dalam membentuk akhlak mahasantri.

Landasan teori penelitian ini menggunakan *self formation*, yaitu proses pembentukan diri melalui kesadaran diri, penerimaan diri, dan aktualisasi diri. Bimbingan keagamaan melalui pengajian sorogan tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga pembinaan akhlak yang mendorong internalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kondisi akhlak mahasantri sebelum mengikuti pengajian sorogan masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu kurang disiplin, kurang tanggung jawab, kurang sabar, serta kurangnya sikap tawadhu' dan kurang jujur, 2) pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pengajian sorogan berjalan dengan baik dan terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan setoran, koreksi, pengulangan, internalisasi nilai, dan evaluasi, dan terminasi serta dilakukan secara individual dan kelompok, 3) hasil pelaksanaan bimbingan menunjukkan adanya perubahan positif pada akhlak mahasantri, yaitu meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, kejujuran, kemandirian, serta sikap tawadhu'. Dengan demikian, pengajian sorogan dapat membentuk akhlak pada diri mahasantri.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Pengajian Sorogan, Akhlak Mahasantri